

Market Highlight

17 April 2017

Akhir pekan lalu IHSG kembali melemah ke level 5616.54 (-0.49%) ditengah pelemahan pada sebagian besar pasar regional dan Eropa. Investor mengamati pernyataan dari presiden Trump mengenai nilai tukar USD yang terlalu tinggi dan lebih memilih agar Fed rates tetap rendah. Selain itu, masalah geopolitik juga masih menjadi perhatian investor. Dari pasar komoditas, harga minyak dunia flat sementara harga emas meningkat.

Dollar index mempertahankan tren penurunannya merespon inflasi serta penjualan ritel AS yang memburuk pada Jum'at malam. Keputusan Trump yang tidak memasukkan Tiongkok sebagai Negara yang memanipulasi kursnya serta serangan bom ke Afghanistan, menambah alasan bagi dollar untuk melemah. Pertumbuhan PDB Tiongkok 1Q17 ditunggu pagi ini, diperkirakan stabil di 6,8% YoY.

Rupiah masih di tren penguatan pada perdagangan Kamis walaupun beberapa kurs di Asia terlihat melemah pada Jum'at di saat pasar keuangan Indonesia libur. Isu geopolitik global membawa ketidakpastian dan memicu *flight to safety*. Sentimen politik domestik juga menambah ketidakpastian mendekati pilkada DKI Jakarta putaran II pada Rabu mendatang. Rupiah berpeluang melemah di jangka pendek. Siang ini ditunggu data perdagangan Maret 2017 yang surplusnya diperkirakan menipis.

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.